



**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI DESA PAGER KECAMATAN
PURWOSARI KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh

SAADATUL ABADIYAH

21901061031



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
TAHUN 2023**



**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI DESA PAGER KECAMATAN
PURWOSARI KABUPATEN PASURUAN**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S-1)
Program Studi Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas
Islam Malang

Oleh

SAADATUL ABADIYAH

21901061031



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2023

ABSTRAK

Saadatul Abadiyah. 21901061031. ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI DESA PAGER KECAMATAN PURWOSARI KABUPATEN PASURUAN

Pembimbing I : Dr. Dra. Ari Hayati, M.P

Pembimbing II : Hasan Zayadi, S.Si., M.Si

Tradisi pemanfaatan tumbuhan sebagai obat di masyarakat masih sering dijumpai, sehingga diperlukan eksplorasi khususnya di daerah yang belum diketahui dengan pendekatan etnobotani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan yang dimanfaatkan, cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat, dan distribusi tumbuhan obat di daerah masyarakat Desa Pager Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu eksplorasi tumbuhan obat langsung di lapangan (pada tujuh Dusun) dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner pada responden yang dipilih secara acak. Data nama local, nama ilmiah, cara pemanfaatan dan organ obat yang digunakan oleh masyarakat ada 49 jenis, merupakan tumbuhan biji Angiospermae dengan 9 familia. Organ tumbuhan yang dimanfaatkan yaitu daun, batang, bunga, buah, biji dan akar. Organ yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun (45,2%), batang (9,7%), rimpang (12,9%), buah (16,1%), bunga (6,5%), dan akar (9,7%). Cara pemanfaatan organ tumbuhan dengan diminum (air rebusan organ), dimakan (organ mentah), dan ditempelkan ke bagian tubuh yang sakit (organ yang ditumbuk). Distribusi jenis tumbuhan obat pada tujuh dusun di Desa Pager berdasarkan nilai frekuensi tertinggi 100% yaitu kunyit, jahe, sirih, lengkuas, lidah buaya, binahong, temu kunci, pepaya, dan kemangi

Kata Kunci : Tumbuhan Obat, Pemanfaatan, Desa Pager.

ABSTRACT

Saadatul Abadiyah. 21901061031. ETHNOBOTANY OF MEDICINAL PLANTS IN PAGER VILLAGE, PURWOSARI DISTRICT, PASURUAN DISTRICT

Supervisor I : Dr. Dra. Ari Hayati, MP

Supervisor II : Hasan Zayadi, S.Si., M.Si

The tradition of using plants as medicine in society is still common, so exploration is needed, especially in unknown areas with an ethnobotanical approach. This study aims to determine the types of plants used, how to use plants used as medicine, and the distribution of medicinal plants in the community area of Pager Village, Purwosari Pasuruan District. This study used a qualitative descriptive method, namely the exploration of medicinal plants directly in the field (in seven hamlets). by interview technique using a questionnaire on respondents who were randomly selected. There are 49 types of data on local names, scientific names, methods of utilization and medicinal organs used by the community, which are Angiospermae seed plants with 9 families. Plant organs that are used are leaves, stems, flowers, fruits, seeds and roots. The organs most used are leaves (45.2%), stems (9.7%), rhizomes (12.9%), fruit (16.1%), flowers (6.5%), and roots (9.7%). How to use plant organs by drinking (organ boiled water), eating (raw organs), and affixing to diseased parts of the body (pounded organs). The distribution of medicinal plant species in seven hamlets in Pager Village is based on the highest frequency value of 100%, namely turmeric, ginger, betel, galangal, aloe vera, binahong, temu Kunci, papaya, and basil.

Keywords : Medicinal Plants, Utilization, Pager Village.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia adalah negara dengan hutan tropika terbesar kedua di dunia, dan memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi, sehingga dikenal sebagai salah satu dari 7 (tujuh) negara “megabio-diversity”. Biodiversitas yang besar tersebut tersimpan potensi tumbuhan berkhasiat yang dapat dimanfaatkan lebih lanjut. Selain keanekaragaman tumbuhan tersebut, Indonesia juga kaya dengan keanekaragaman etnis dan budaya yakni dengan total 1.068 etnis. Berbagai Etnis memanfaatkan tumbuhan sebagai etnomedisin dengan keunikan ramuan dan cara penyajian untuk menunjukkan tingginya pengetahuan etnis lokal tentang tumbuhan obat (Ersam, 2004).

Tercatat kurang lebih 159 suku yang tersebar luas diseluruh pulau di Indonesia. Keanekaragaman suku bangsa yang ada di Indonesia menyebabkan perbedaan dalam pengelolaan dan pemanfaatan tumbuhan baik dalam bidang spiritual, kesehatan, ekonomi, kecantikan, nilai-nilai budaya, dan juga pengobatan penyakit (Praningrum, 2007). Obat tradisional banyak dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia secara turun temurun yang banyak terbukti secara ilmiah berkhasiat sebagai obat (Syukur dan Hernani, 2002). Cara-cara pengobatan yang disampaikan juga tidak dicatat dengan baik dikarenakan teknik pengobatan yang diajarkan hanya disampaikan secara lisan (Kurniawan, 2015). Kebanyakan obat tradisional atau obat herbal biasa dimanfaatkan oleh masyarakat menengah ke bawah dalam upaya untuk pencegahan penyakit, penyembuhan, pemulihan kesehatan, dan juga peningkatan kesehatan (Praningrum, 2007).

Kabupaten Pasuruan terdapat beberapa tempat yang digunakan sebagai penelitian tumbuhan obat, seperti penelitian yang dilakukan oleh Mandasari (2018) bahwa sebagian besar Suku Tengger Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan menggunakan tumbuhan obat sebagai obat antidiare tanpa peracikan yang khusus. Tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat antidiare yaitu jambu wer, grunggung, pisang klutuk, calingan, pisang raja, kunyit, dringu, sirih, dan kranglean. Berdasarkan penelitian Zakiah dkk. (2019) Masyarakat Pandalungan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan memanfaatkan tanaman katuk (*Sauropus androgynus* L. Merr) sebagai obat tradisional yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati luka,

penurun panas, memperlancar ASI, dan juga sebagai obat penyubur rambut. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ula dkk (2020), yang memanfaatkan tumbuhan kelor (*Moringa oleifera*) sebagai obat dan sering dimanfaatkan untuk mengobati sakit mata, kejang-kejang, obat gondok, kolesterol, jamur kulit, kencing manis, demam, dan kanker dan masyarakat Pandalungan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan biasa memanfaatkan bagian daun untuk diolah sebagai bahan pangan ataupun untuk bahan baku obat.

Indonesia khususnya di daerah pedesaan seperti desa Pager masih banyak sekali potensi tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat. Masyarakat pedesaan masih sering kali menggunakan tumbuhan yang berkhasiat obat untuk digunakan sebagai obat tradisional. Hal tersebut dilakukan karena kepercayaan dari masyarakat yang masih kental akan unsur budayanya yang diwariskan turun temurun dari nenek moyang mereka. Sedangkan informasi dan data mengenai tumbuhan obat di desa Pager Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan ini belum banyak diketahui. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mendokumentasikan melalui kajian etnobotani tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat.

Berdasarkan informasi yang didapatkan desa Pager banyak sekali tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat. Penduduk desa Pager masih mayoritas termasuk masyarakat pandalungan dan kebanyakan bekerja sebagai petani. Oleh karena itu, studi tentang pengetahuan penduduk setempat mengenai jenis-jenis tumbuhan obat di desa Pager, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur sangat penting untuk dilakukan. Daerah desa Pager telah dijadikan lokasi untuk studi etnobotani, antara lain karena daerahnya subur dengan memiliki keanekaragaman tumbuhan, dan masyarakatnya dikenal masih banyak memanfaatkan jenis-jenis tumbuhan obat untuk pengobatan berbagai penyakit atau gangguan kesehatan.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di desa Pager, ada 7 dusun didalamnya yaitu, dusun Baos Kidul, dusun Baos Lor, dusun Pager Kulon, dusun Pager Wetan, dusun Pager Lor, dusun Botohan dan dusun Baran. Terdapat beberapa manfaat tanaman obat yang terkenal sebagai tanaman obat, bahan bangunan, pakan ternak dan kayu bakar. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mempelajari penggunaan potensi tumbuhan obat dalam masyarakat. Peningkatan pengetahuan tentang manfaat dari tumbuhan obat diharapkan dapat meningkatkan

distribusi tumbuhan obat, untuk itu perlu dikaji lebih lanjut bagaimana persepsi masyarakat tentang aspek pemanfaatan tumbuhan obat di desa Pager Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Oleh karena itu, harapan peneliti dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai potensi dan manfaat tumbuhan obat sebagai obat tradisional kepada masyarakat setempat khususnya di Desa Pager Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa Pager Kecamatan Purwosari sebagai obat?
2. Bagaimana persepsi responden terhadap tumbuhan sebagai obat yang terdapat di desa Pager Kecamatan Purwosari?
3. Bagaimana distribusi setiap jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di desa Pager kecamatan Purwosari?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa Pager Kecamatan Purwosari sebagai obat.
2. Mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat di desa Pager Kecamatan Purwosari.
3. Mengetahui distribusi tumbuhan obat yang terdapat pada masyarakat di desa Pager Kecamatan Purwosari.

1.4 Batasan Penelitian

1. Jenis tumbuhan obat yang diidentifikasi adalah tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa Pager.
2. Distribusi jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa Pager berdasarkan nilai persentase frekuensi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan informasi tentang pengetahuan masyarakat mengenai jenis-jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat yang berada di Desa Pager Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya generasi muda akan khasiat pada tiap jenis tumbuhan obat.

2. Sebagai upaya konservasi terhadap pengetahuan lokal dan keanekaragaman tumbuhan obat yang berada di Desa Pager Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan
3. Menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat tentang objek penelitian ini yaitu keanekaragaman tumbuhan obat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis tumbuhan obat yang masih digunakan masyarakat sebanyak 49 jenis tumbuhan obat dimanfaatkan masyarakat Desa Pager yaitu kunyit kuning, jahe, daun kelor, Sirih Cina, Belimbing Wuluh, jambu biji, daun sirih, jeruk lemon, serai, ki tolod, daun salam, temulawak, lempuyang, lengkuas, lidah buaya, daun sukun, sambiroto, Keci beling, kapulaga, binahong, daun sirsak, mengkudu, kunci, manggis, beluntas, kumis kucing, alpukat, delima, alang-alang, sembukan, jambe, semanggi, daun sinom, dringo, daun sangketan, pepaya, kelapa, lampes, kemangi, jarak wulung, tapak dara, daun dewa, jarak cina, adas, jengger ayam, patikan kebo, anting-anting, dan rosella.
2. Bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu daun, batang, rimpang, buah, bunga, dan akar. Cara pengolahan ada empat cara yaitu direbus, ditumbuk, dan tanpa pengolahan (makan langsung). Masyarakat Desa Pager lebih banyak memanfaatkan daunnya dan cara pengolahannya dengan direbus.
3. Distribusi jenis tumbuhan obat di Desa Pager terdapat Kunyit, jahe, sirih, lengkuas, lidah buaya, binahong, temu kunci, pepaya, dan kemangi memiliki nilai persentase frekuensi 100%. Hal ini disebabkan oleh banyaknya ditemukan disetiap Dusun Desa Pager, masyarakat banyak yang mengetahui pemanfaatan dan juga menanam tumbuhan, sebagai obat.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan setelah melakukan penelitian:

1. Perlu upaya untuk melestarikan pengetahuan tumbuhan obat ini kepada generasi muda.
2. Perlu peningkatan upaya budidaya tumbuhan yang berpotensi sebagai obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla M. M. 2013. The potential of *Moringa oleifera* extract as a biostimulant in enhancing the growth, biochemical and hormonal contents in rocket (*Eruca vesicaria* subsp. *sativa*) plants. *International Journal of Plant Physiology and Biochemistry*. Vol 5(3).
- Abdi, M. A., Murdiono, W. E., & Sitompul, S. M. 2015. *Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pembuat Jamu di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso*. *Jurnal Produksi Tanaman*, Vol.10 (10), 1-7.
- Aisyah, S.I., I. Muhallilin, D. Sukma, W. Nurcholis. 2019. The morphological and phytochemical studies on the effect of acute and recurrent irradiation in *Celosia cristata* seeds. *Biodiversitas J. Biol. Divers.* 20: 3766-3771.
- Arum, G. P. F., Retnoningsih, A., & Irsadi, A. 2012. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Desa Keseneng Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Life Science*, 1(2).
- Aspan, R. 2008. *Taksonomi Koleksi Tanaman Obat Kebun Tanaman Obat Citeureup*. Jakarta . Badan POM RI
- Azmin, N., Rahmawati, A., & Hidayatullah, M. E. 2019. Uji kandungan fitokimia dan etnobotani tumbuhan obat tradisional berbasis pengetahuan lokal di kecamatan Lambitu kabupaten Bima. *Florea: J Biol Pembelajarannya*, 6, 101-113.
- Bangun, A. 2012. *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Bandung: IPH.
- Bangun, A.P., dan Sarwono, B., 2002, Sehat dengan Ramuan Tradisional: Khasiat dan Manfaat Mengkudu, Agromedia Pustaka, Jakarta.
- BPS Kabupaten Pasuruan. *Kecamatan Purwodadi dalam Angka Tahun 2022*
- Cahyono B. 2010. Sukses Budidaya Jambu Biji di Pekarangan dan Perkebunan. Yogyakarta (ID): Lily Publisher.
- Cahyono, Bambang. 2010. Sukses Budidaya Jambu Biji di Pekarangan dan Perkebunan. Lily Publisher : Andi. Yogyakarta.

- Cronquist, A. An Integrated System of Clasification Of Flowering Plants. Columbia University Press. New York. 1981.
- Dalimartha S. 2008. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Jilid 5 edisi. Jakarta: Pustaka Bunda
- Darsini, N. 2013. *Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Berkhasiat untuk Pengobatan Penyakit Saluran Kencing di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Provinsi Bali*. Jurnal Bumi Lestari 13(1): 159-165.
- Darwis, S.N. 1991, *Tanaman obat famili Zingiberaceae*, Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri, Jakarta, hal. 8-12.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Riset kesehatan dasar. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
- Dewantari, R., Lintang, M., & Nurmiyati, N. 2018. Jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat Tradisional Di Daerah Eks-Karesidenan Surakarta. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(2), 117-122.
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2016. *Pedoman Uji Mutu Laboratorium*. Direktorat Perbenihan Hortikultura. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- DPU. 2012. *Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan*. Kementerian Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Erwin et al. 2013. Aktivitas Antioksidan Tumbuhan Suruhan (*Peperomia Pellucida* L.) *Jurnal Ilmiah Sains* Vol. 13 (2). Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Fahima, S. S. N., Hayati, A., & Zayadi, H. 2022. Studi Etnobotani Tanaman Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.) Di Desa Lebakrejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan Ethnobotanical Study of Tamarind (*Tamarindus indica* L.) in Lebakrejo Village, Purwodadi District, Pasuruan Regency.
- Fatmala, N., & Dewi, E. S. 2018. Uji Efektivitas Ekstrak Rebusan Daun Suruhan (*Peperomia pellucida*) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Sains* Vol.8 No.15 , 12.

- Fazil M, Suci R. N., Allfiah F., Alam D.U., Angelia G., dan Situmeang B. Analisis senyawa alkaloid dan flavonoid dari ekstrak kitolid (*Isotoma longiflora*) dan uji aktivitas terhadap bakteri penyebab karies. 2017, 2(1).
- Hadi,S. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Hakim L. 2014. *Etnobotani dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan, dan Agrowisata*. Malang (ID): Selaras.
- Haryudin, W., & Rostiana, O. 2016. Karakteristik Morfologi Bunga Kencur (*Kaempferia galanga* L.). *Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*, 19(2), 109-116.
- Hasanah, I. A. 2019. *Studi Etnobotani Tanaman Obat di Desa Bumiayu Kabupaten Bojonegoro dan Pemanfaatannya dalam Bentuk Herbarium Sebagai Media Pembelajaran Biologi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Hayati, A., & Zayadi, H. 2018. Studi Etnobotani Sukun (*Artocarpus communis*) Pada Masyarakat Desa Sadengrejo Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 4(1), 31-37.
- Hayati, A., & Zayadi, H. 2020. Distribusi Temporal Populasi Serangga pada Tanaman Padi (*Oryza sativa*) di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Benih Palawija Singosari Malang. *Jurnal Ilmiah Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 5(2), 38-46.
- Hotimah, H., Hayati, A., & Zayadi, H. 2019. Studi etnobotani jahe (*Zingiber officinale*) pada Masyarakat Desa Banyior Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 4, 33-39.
- Ibrahim H. 1999. *Kaempferia galanga* L. Medicinal and poisonous plants. *Plant Resources of South -East Asia.*; 12(1): 334 -335.

- Illiyin, R., Hayati, A., & Zayadi, H. 2019. Studi Etnobotani pada Upacara Adat Pujan Kasanga Di Desa Tosari Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 4, 1-7.
- Jannah, R., Hayati, A., & Rahayu, T. 2022. Kajian Etnobotani dan Reproduksi Tumbuhan Obat Di Desa Jagalan Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. *Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 7(2), 1-8.
- Joshi RK. Chemical constituents and antibacterial property of the essential oil of the roots of *Cyathocline purpurea*. *J Ethnophar Macol*. 2012 [disitasi tanggal 30 Januari 2017]; 145(2): 621-5. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pub/med/23220198>
- Kalie, Moehd Baga. Bertanam Pepaya. Jakarta: Penebar Swadaya. 2008.
- Kintoko. 2006. *Prospek Pengembangan Tanaman Obat*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan.
- Kusbiantoro D, Purwaningrum Y. 2018. Pemanfaatan Kandungan Metabolit Sekunder Pada Tanaman Kunyit Dalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Kultivasi*. Maret.17(1): 545.
- Lis Nurrani, Supratman Tabba & Hendra S. Mokodompit. 2015. Local Wisdom in the Utilization of Medicine Plants by Community Around Aketajawe Lolobata National Park, North Maluku Province. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. 12(3): 163-175.
- Mishra S, Ramanathan R, Agarwalla SK. Clinical profile of dengue fever in children : a study from southern odisha , india. India: Hindawi Publishing Corporation;2016.
- Misra A, Srivastava S. and Srivastava M. 2014. Evaluation of anti diarrheal potential of *Moringa oleifera* (Lam.) leaves. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*. Vol 2(5). Hal 43-46.
- Mutiasari, IR. 2012. *Identifikasi golongan senyawa kimia fraksi aktif; Journal*. Jakarta: FMIPA Universitas Indonesia.
- Nakasone HY, Paull RE. 1998. Tropical Fruits. Wallingford (GB): CAB International.

- Nurjannah, S., Zuhud, E. A., & Prasetyo, L. B. 2015. Sebaran Spasial Tumbuhan Obat Yang dimanfaatkan Masyarakat Kampung Nyungcung, Desa Malasari, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. *Media Konservasi*, 20(3).
- Nurmayulis, U., & Hermita, N. 2015. *Potensi Tumbuhan Obat Dalam Upaya Pemanfaatan Lahan Pekarangan Oleh Masyarakat Desa Cimenteng Kawasan Taman Nasional Ujung Kulon*. *Agrologia*, 4(1).
- Nurrani L, Tabba S, Mokodompit HS. 2015. Kearifan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat di sekitar Taman Nasional Aketajawe Lolobata, Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Penelitian dan Sosial Ekonomi Kehutanan*. 12(3): 163-175.
- Oduola, T. 2005. Mechanism Of Action Of *Jatropha Gossypifolia* Stem Latex As A Haemostatic Agent. *Nigeria : Eur J Med*.
- Plantamor. 2008. Anting-anting (*Acalypha australis* L.) Dalam : Informasi Dunia Tumbuhan. <http://www.plantamor.com/index.php?about=yes> (25 Maret 2010)
- Prananingrum. 2007. *Etnobotani Tumbuhan Obat di Kabupaten Malang Bagian Timur*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Jurusan Biologi, Fakultas Sains Dan Teknologi-UIN Malang.
- Pratiwi, Farah Meita dan Sutara, Pande Ketut. 2013. *Etnobotani Kelapa (Cocos nucifera L.) di Wilayah Denpasar*. *Jurnal Simbiosis Universitas Udayana*. Bali.
- Pujowati P. 2006. *Pengenalan Ragam Tanaman Lanskap Asteraceae*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Purwanti, R., Hayati, A., & Zayadi, H. 2021. Etnobotani dan Persentase Frekuensi Tumbuhan Suruhan (*Peperomia pellucida*) di Pekarangan Desa Jombok Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 6, 13-18.
- Purwanto, U. 1999. Etnobotarzi-Bioteknologi : Keterkaitalz Sistenz Pengetahclan Tradisional dan Modern. Makalah pada Seminar Ilmiah : Membangun Lingkungan Hidup Yang Lestari Dengan

Memanfaatkan Bioteknologi Berbasis Keanekaragaman Hayati. Fak. Pertanian Univ. Janabadra. Fak. BioLogi dari Prodi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya dan Kehati. Yogyakarta, 30 Juni 1999.

- Rahmah AHA. 2019. Efektivitas Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica*) Terhadap Penurunan Risiko Aterosklerosis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*; 10(2): 117-45
- Sari, I.D., Yuniar, Y., Siahaan, S., Riswati, & Syaripuddin, M. 2015. Tradisi masyarakat dalam penanaman dan pemanfaatan tumbuhan obat lekat di pekarangan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 5(2).
- Sari, S.M., Ennimay, & Rasyid, T.A. 2019. Pemanfaatan tanaman obat keluarga (toga) pada masyarakat. *Dinamisia* 3, Special Issue, 1-7.
- Septiana E, Simanjuntak P. 2015. Aktivitas Antimikroba dan Antioksidan Ekstrak Beberapa Bagian Tanaman Kunyit (*Curcuma longa*). *Fitofarmaka*; 5(1):32.
- Sherifat, A. 2015. Volatile Constituents of *Jatropha gossypifolia* L. grown in Nigeria. Oyo State : American Journal of Essential Oils and Natural Product.
- Simbolan J.M., M Simbolan dan N Katharina. 2007. *Cegah Malnutrisi dengan Kelor*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siregar, R. S., Tanjung, A. F., Siregar, A. F., Salsabila, S., Bangun, I. H., & Mulya, M. O. 2021. Studi Literatur Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional. In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)* (pp. 385-391).
- Sudiby, M., 1998, *Alam Sumber Kesehatan: Manfaat dan Kegunaan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuhidayat, S.S and Hutapea, J.R, 1991, *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*, edisi kedua, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Thibab, N., Hayati, A., & Zayadi, H. 2019. Studi Etnobotani dan Distribusi Tanaman Siwalan (*Borassus flabillifer*) di Desa Gapura Timur Kecamatan

Gapura Kabupaten Sumenep Suku Madura. *Jurnal Ilmiah Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 4, 15-20.

Tima, M. T., Wahyuni, S., & Murdaningsih, M. 2020. Etnobotani Tanaman Obat di Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur. *Journal Penelitian Kehutanan FALOAK*, 4(1), 23-38.

Tjitrosoepomo, G. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatohyta)*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta . 2006. hal. 19.

Toberni S.S &Eka S.R. Sihombing, No 2. 2018. *Kajian Pemanfaat Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Simalungun Di Kecamatan Raya Desa Raya Bayu dan Raya Huluan Kabupaten Simalungun*.

Utami, P. 2012. *Antibiotik Alami untuk Mengatasi Aneka Penyakit*. Jakarta : AgroMedia Pustaka.

Wang, Y., Z. Lou, Q.-B. Wu, M.-L. Guo. 2010. A novel hepatoprotective saponin from *Celosia cristata* L. *Fitoterapia*.81:1246-1252.

Yameogo W.C., Bengaly, D. M., Savadogo, A., Nikièma, P. A., Traoré, S. A. 2015. Determination of Chemical Composition and Nutritional values of *Moringa oleifera* Leaves. *Pakistan Journal of Nutrition*. Vol 10(3). Hal 264- 268.

Zayadi, H., & Hayati, A. 2017. Distribusi spasial pohon peneduh jalan raya Lowokwaru Kota Malang dengan aplikasi GIS. *Jurnal Ilmiah Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 3(1), 46-52.